

Manuskrip sri eka pratiwi

by Sri Eka Pratiwi

Submission date: 28-Sep-2021 02:17PM (UTC+0700)

Submission ID: 1659593178

File name: 17142010129-2021-SRI_EKA_PRATIWI_-_Sri_Eka_Pratiwi.pdf (272.87K)

Word count: 2750

Character count: 16078

**HUBUNGAN TUGAS KELUARGA DENGAN
PERKEMBANGAN ANAK USIA 4-6 TAHUN**

(Di TK Dharmawanita Tanjung Bumi Bangkalan)

NASKAH PUBLIKASI



Oleh :

SRI EKA PRATIWI
17142010129

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
BANGKALAN
2021**

HALAMAN PENGESAHAN
HUBUNGAN TUGAS KELUARGA DENGAN
PERKEMBANGAN ANAK USIA 4-6 TAHUN

(Di TK Dharmawanita Tanjung Bumi Bangkalan)

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh :

SRI EKA PRATIWI
17142010129

Telah disetujui pada tanggal :

Pembimbing

Ulva Noviana, S.Kep., Ns., M.Kep
NIND 0716118102

5
**HUBUNGAN TUGAS KELUARGA DENGAN PERKEMBANGAN ANAK
USIA 4-6 TAHUN**

(Di TK Dharmawanita Tanjung Bumi Bangkalan)

Sri Eka Pratiwi , Ulva Noviana, S.Kep., Ns., M.Kep
Email: fsrieka1195@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangannya bertambahnya keahlian (skill) struktur serta guna berkembang yang lebih kompleks, dalam pola yang tertib serta bisa di ramalkan, selaku hasil dari proses pematangan ataupun maturitas. Hasil riset pendahuluan dari 10 anak di miliki hasil kalau 30% anak yang cocok, 20% anak meragukan, serta 50% anak yang ada penyimpangan perihal ini menampilkan masih tingginya penyimpangan pertumbuhan pada anak. Tujuan riset ini menganalisis ikatan tugas keluarga dengan pertumbuhan anak usia 4- 6 tahun TK Dharma Perempuan..

Riset ini memakai rancangan cross sectional. Variabel independennya merupakan tugas keluarga, sebaliknya variabel dependen merupakan pertumbuhan anak umur 4- 6 tahun. Populasi riset merupakan 30 serta ilustrasi sebanyak 28 responden dengan memakai metode probability sampling secara Sederhana Random Sampling. Instrumen riset memakai kuesioner dengan uji spearman rank.

Hasil riset menampilkan kalau sebagian besar tugas keluarga lumayan sebanyak 17 orang dengan presentase 60. 7%, nyaris setengahnya anak mempunyai pertumbuhan dengan jenis meragukan sebanyak 13 anak dengan presentase 46. 4%. Bersumber pada uji statistik spearman rank test dengan pertumbuhan anak 0, 05 di miliki hasil $p= 0, 000$. Sebab $p < \alpha$ hingga nilai H_0 di tolak serta H_a di terima dengan demikian bisa disimpulkan kalau terdapat ikatan tugas keluarga dengan pertumbuhan anak umur 4- 6 tahun di TK Dharma Perempuan Tanjung Bumi Bangkalan.

Berdasarkan hasil di atas disarankan agar ibu lebih memantau perkembangan anak supaya anak lebih berkembang sesuai usianya untuk meningkatkan perkembangan anak.

Kata Kunci : Tugas keluarga, Perkembangan, Anak

PENDAHULUAN

Pertumbuhan merupakan bertambahnya keahlian(skill) struktur serta guna berkembang yang lebih kompleks, dalam pola yang tertib dan dapat di ramalkan, sebagai hasil dari proses pematangan maupun maturitas (Soetjiningsih, 2017). Aspek- aspek pertumbuhan anak umur antara lain Gerak agresif ataupun motorik agresif, Gerak halus ataupun motorik halus, Keahlian bicara serta Sosialisasi serta kemandirian (Kemenkes 2016).

Ideal nya perkembangan anak usia 3 – 4 berdiri 1 kaki sepanjang 2 detik, melompat dengan 2 kaki di angkat, menggayuh sepeda roda 3, menggambar garis lurus. Umur 4– 5 tahun berdiri 1 kaki sepanjang 6 detik, menari, menggambar ciri siang ataupun bundaran. Umur 5– 6 tahun berjalan lurus, berdiri sepanjang 11 detik dengan 1 kaki, menggambar orang lengkap, menangkap bola kecil dengan 1 tangan (Soetjiningsih, 2017).

Jalanan Dokter Indonesia Jawa timur 2012 2. 634 dari umur 0– 72 bulan. Dari hasil pengecekan di

temukan pertumbuhan anak cocok sebanyak 1.396 anak, perkembangan penyimpangan sebanyak 34%. Dari 34% penyimpangan di temukan kalau 10% motorik kasar(semacam: berjalan, duduk) 30% motorik halus(semacam: menulis, memegang), 44% bicara bahasa dan 16% sosialisasi kemandirian (Fallis, A.G Nursalam 2016). Berdasarkan hasil riset pendahuluan yang di jalani di TK Dharma Wanita Bangkalan pada tanggal 10 Maret 2021 pada 10 anak usia 4-6 tahun di dapatkan hasil bahwa 30% anak yang sesuai, 20% anak meragukan, dan 50% anak yang terdapat penyimpangan hal ini menunjukkan masih tingginya penyimpangan perkembangan pada anak.

Pertumbuhan seseorang anak di mempengaruhi oleh sebagian perihail, antara lain ialah: aspek genetik serta area. Aspek area yang bisa pengaruhi pertumbuhan anak bisa meliputi area pranatal, perinatal, serta postnatal, yang tercantum aspek area prenatal ialah riwayat gizi bunda dikala berbadan dua, mekanis, racun kimia, area perinatal semacam balita baru lahir rendah (Markufiyani 2018). hasil penelitian maisaroh

2015 bahwa peran keluarga mempengaruhi perkembangan personal sosial, peran orang tua juga sesuai penelitian Hasneli dkk, bahwa peran orang tua mempengaruhi perkembangan anak (Eka irmilia, et. al 2015).

Dampak apabila anak mengalami gangguan perkembangan yang tidak ditemukan, serta tidak di tangani dengan baik hendak berakibat kurang baik. Bila keterlambatan tidak di tahu lebih kilat hendak sangat mempengaruhi pada pertumbuhan motorik anak selanjut nya, sebab pertumbuhan anak mempunyai rangkaian tahapan yang berentetan. Permasalahan pertumbuhan anak apabila tidak di tangani hendak menyebabkan kecacatan pada aspek– aspek yang di nilai hadapi penyimpangan serta pula pengaruhi seluruh aspek yang berkesinambungan (Rahman, 2016).

Salah satu Solusi yang sangat di sarankan dengan menggunakan stimulasi deteksi dini pada balita, salah satunya dengan alat kuesioner Prasekrining perkembangan yang merupakan pemeriksaan prasekrining untuk deteksi dini perkembangan balita yang hanya boleh di gunakan

oleh tenaga kesehatan seperti dokter, perawat, bidan. Upaya tugas keluarga untuk memenuhi kebutuhan perkembangan anak sehingga anak mampu untuk tumbuh kembang sesuai usia anak dan keluarga mampu untuk menganal gangguan perkembangan anak dan sanggup mengambil keputusan buat melaksanakan aksi yang tepat (Dhamayanti, 2018).

METODE PENELITIAN

Desain riset ini memakai pendekatan cross sectional ialah periset melaksanakan pengukuran ataupun riset dalam satu waktu. Periset memakai desain cross sectional sebab periset bermaksud mengenali terdapat ataupun tidaknya ikatan antara variabel independent dengan variabel dependent dalam satu kali pengukuran memakai perlengkapan ukur kuesioner. Tipe riset ini merupakan korelasi ataupun asosiasi, ialah mengkaji ikatan antar variabel serta bertujuan buat mencari, menarangkan sesuatu ikatan, memperkirakan serta menguji bersumber pada teori yang ada (Nursalam, 2014).

HASIL PENELITIAN

Data Umum

1 Diskripsi daerah penelitian

Berdasarkan hasil penelitian pada bulan Juli 2021 tentang usia anak, jenis kelamin, pekerjaan ibu, usia ibu, pendidikan, tugas keluarga, KPSP di TK Dharma wanita Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan.

4.1.2 Berdasarkan Usia

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Usia 4 tahun	7	25.0
2.	Usia 5 tahun	10	35.7
3.	Usia 6 tahun	11	39.3
Total		28	100

Berdasarkan diatas bahwa hampir dari setengahnya usia anak 6 tahun sebanyak 11 anak dengan presentase 39,3%.

4.1.3 Berdasarkan Jenis Kelamin

No.		Frekuensi	Presentase
1.	Laki-laki	11	39.3
2.	Perempuan	17	60.7
Total		28	100

Hasil bahwa sebagian besar dari responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 17 anak dengan presentase 60,7%.

4.1.4 Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan Ibu

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Ibu Rumah Tangga	24	85.7
2.	PNS	1	3.6
3.	Guru	3	10.7
Total		28	100

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa hampir seluruhnya ibu rumah tangga sebanyak 24 orang dengan presentase 85.7%.

4.1.5 Karakteristik Usia Ibu

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	25-30 tahun	4	50.0
2.	31-35 tahun	8	28.6
3.	36-40 tahun	6	21.4
Total		28	100

Berdasarkan bahwa hampir dari setengahnya usia ibu sebanyak 8 orang dengan presentase 28.6%.

No.		F	%
1.	Menyimpang	6	21.4
2.	Meragukan	13	46.4
3.	Sesuai	9	32.1
	Total	28	100

4.1.6 Berdasarkan Pendidikan Ibu

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	SD	15	53.6
2.	SMP	5	17.9
3.	SMA/SMK	5	17.9
4.	S1	3	10.7
	Total	28	100

Tabel menunjukkan bahwa sebagian dari responden sebanyak 15 orang dengan presentase 53.6%.

4.2 Data Khusus

4.2.1 Distribusi Frekuensi Anak Berdasarkan Tugas Keluarga

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Kurang	6	21.4
2.	Cukup	17	60.7
3.	Baik	5	17.9
	Total	28	100

Berdasarkan di atas menunjukkan bahwa sebagian besar

tugas keluarga cukup sebanyak 17

	KPSP								Total
Tugas Keluarga	Penyimpangan	Meragukan	Sesuai						
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Kurang	6	100.0%	0	0%	0	0%	6	100.0%	
Cukup	0	0%	10	58.8%	7	41.2%	17	100.0%	
Baik	0	0%	3	60.0%	2	40.0%	5	100.0%	
Total	6	21.4%	13	46.4%	9	32.1%	28	100%	

orang dengan presentase 60.7%.

4.2.2 Distribusi Frekuensi Anak Berdasarkan KPSP

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hampir setengahnya anak memiliki perkembangan dengan kategori meragukan sebanyak 13 anak dengan presentase 46.4%.

4.2.3 Hasil Tabulasi Silang Hubungan Tugas Keluarga Dengan Perkembangan Anak Usia 4-6 tahun

Berdasarkan hasil didapatkan dari 28 responden yang mempunyai tugas keluarga kurang dengan perkembangan penyimpangan sejumlah 6 (21,4%), tugas keluarga cukup dengan perkembangan

meragukan sejumlah 10 (58.8) dan tugas keluarga baik dengan perkembangan sesuai sejumlah 2 (40.0%). Berdasarkan uji statistik *spearman rank test* dengan perkembangan anak 0,05 di dapatkan hasil $p = 0,000$. Karena $p < \alpha$ maka nilai H_0 di tolak dan H_a di terima ada hubungan tugas keluarga dengan perkembangan anak usia 4-6 tahun di TK Dharma Wanita Tanjung Bumi Bangkalan. Didapatkan nilai $r = 0,662$ dimana tingkat hubungannya kuat, artinya apabila tugas keluarga baik maka perkembangan anak baik.

PEMBAHASAN

5.1 Tugas Keluarga Dalam Perkembangan Anak Usia 4-6 Tahun TK Dharma Wanita

Bersumber pada hasil menampilkan kalau sebagian besar membuktikan tugas keluarga baik sebanyak 5 orang 17. 9%, lumayan 17 orang(60. 7%), kurang sebanyak 6 (21.4%) . Berdasarkan hasil kuisioner dengan skor tertinggi didapatkan pada pertanyaan keluarga mengajak anak untuk berkunjung ke anggota keluarga, adapun berdasarkan hasil kuisioner terendah terdapat pada pertanyaan Keluarga

membawa anak ke nakes/fasilitas kesehatan ketika di temukan masalah kesehatan seperti anak terlambat berbicara.

Tugas keluarga merupakan unit awal serta institusi dini di dalam masyarakat dimana hubungan-ikatan yang terdapat di dalamnya sebagian besar sifatnya jalinan langsung. Dalam keluarga orang tua sangat berperan sebab dalam kehidupan anak waktunya sebagian besar dihabiskan dalam zona keluarga terlebih anak masih di dasar pengasuhan maupun anak usia sekolah dasar, paling utama kedudukan seseorang bunda. Jadi jelaslah orang tua mempunyai peranan berarti dalam tugas dan tanggung jawabnya yang besar terhadap segala anggota keluarga yakni lebih bertabiat pembuatan sifat serta budi pekerti, latihan keahlian sejenisnya. Orang tua sudah selayaknya sebagai panutan maupun model yang tetap ditiru dan dicontoh anaknya (Marrison, 2012)

Peneliti berpendapat jika usia seseorang ibu sudah mencukupi hingga metode berfikirnya hendak terus menjadi matang, bila bunda menerima ataupun memperoleh data

dari orang lain ataupun dari media lain, bunda hendak menerima data dengan baik sebab umur yang telah lumayan hendak lebih matang metode berfikirnya. Bagi Levincon dalam Ningsih(2012) melaporkan kalau umur 31- 40 tahun masa tenang, dimana ini telah mulai membentuk, memilah jadi orang tua serta mengurus anak sebab secara mental bunda telah siap mempunyai anak serta bisa bertanggung jawab. Pada umur ini berfikir bunda telah lumayan matang, terus menjadi lumayan umur seorang hingga tingkatan kematangan dalam berfikir lebih matang.

Faktor lain yang mempengaruhi tugas keluarga adalah faktor pendidikan. Berdasarkan hasil data didapatkan bahwa hampir sebagian besar berpendidikan SMP dan SMA. Dalam hal ini menjelaskan bahwa tingkat pendidikan ibu yang cukup dalam ketagori menengah SMP dan SMA dapat memiliki kemampuan yang cukup dalam menerima informasi tentang perkembangan pada anak, tingkat pendidikan tersebut dapat mempengaruhi penerimaan informasi dan pengetahuan, terus menjadi besar

pembelajaran seorang hingga hendak terus menjadi baik dalam penerimaan data serta luas pengetahuan yang dimiliki dalam perannya sebagai orang tua untuk memberikan stimulasi pada anak. Perihal ini cocok dengan Adini (2014) jika dari 42 responden yang diteliti, terdapat sebagian besar responden mempunyai pembelajaran besar serta pertumbuhan bayi wajar sebanyak 21 orang(50%).

5.2 Perkembangan Anak Usia 4-6 Tahun TK Dharma Wanita

Bersumber pada hasil riset menampilkan kalau pertumbuhan anak sesuai sebanyak 9 anak dengan presentase 32.1%, perkembangan anak penyimpangan sebanyak 6 anak dengan presentase 21.4%, hampir setengahnya perkembangan anak meragukan sebanyak 13 anak dengan presentase 46.4%.

Proses berkembang kembang anak ialah perihal berarti yang wajib dicermati semenjak dini, mengingat jika anak yakni generasi penerus bangsa memiliki hak buat mencapai perkembangan yang optimal. Anak yang mempunyai dini berkembang kembang yang baik hendak berkembang jadi berusia yang lebih

sehat, Mengenai ini dipengaruhi oleh hasil interaksi aspek genetik dan aspek zona, sehingga yang lebih baik(Deki, 2015).

Peneliti berpendapat bahwa jenis kelamin dapat mempengaruhi proses perkembangan anak disebabkan keaktifan anak berbeda dari anak perempuan dan laki-laki, keaktifan tersebut yang membuat perbedaan perkembangan yang tampak terjadi pada anak dilihat dari kegiatan yang bisa dilakukan. Dari segi keaktifan perempuan cenderung kurang aktif dari segi motorik kasar dibanding anak laki-laki, sehingga pada pertanyaan motorik kasar banyak anak perempuan dengan jawaban tidak.

Menurut Sudjiono (2015) Perkembangan raga serta gerak berbeda antara anak pria serta wanita. Anak pria lebih aktif apabila dibanding dengan anak wanita. Perbandingan tipe kelamin hendak nampak dalam bermacam aktivitas pada umur 2- 5 tahun, biasanya anak wanita lebih pada keahlian menyeimbang badan, sebaliknya pada anak pria lebih pada keahlian melontarkan, menangkap, menendang.

Menurut penelitian yang dilakukan elsa agustin (2017) bahwa usia 2- 5 tahun di kelurahan 11, 12 dan 13 ulu Palembang dari 98 anak didapatkan 30 anak (30,6%) mengalami perkembangan yang tidak normal. Keterlambatan motorik bisa menimbulkan anak merasa rendah diri, penolakan sosial, ketergantungan serta rasa malu. Oleh sebab itu stimulasi pada anak wajib diberikan secara teratur serta berkesinambungan dengan kasih sayan sehingga perkembangan anak berjalan secara optimal (Astri, 2017). Sebagian besar perkembangan otak balita terjalin sehabis lahir serta dipengaruhi oleh aspek area tercantum stimulasi, dan pengasuhan orang tua. (Narendra, 2008).

Dalam pemberian stimulasi pada anak perlu dilakukan sedini mungkin, sesuai dengan usianya supaya anak bisa tumbuh dengan baik dari segi motorik agresif dan halus dan tidak mengalami keterlambatan perkembangan.

5.3 Hubungan Tugas Keluarga Dengan Perkembangan Balita Usia 4-6 Tahun TK Dharma Wanita

Bersumber pada hasil uji statistik spearman rank test dengan pertumbuhan anak 0,05 di miliki hasil $p=0,000$. Sebab $p<\alpha$ hingga H_0 di terima dengan demikian bisa disimpulkan kalau terdapat ikatan tugas keluarga dengan pertumbuhan anak umur 4-6 tahun di TK Dharma Perempuan Tanjung Bumi Bangkalan. Bersumber pada hasil analisis informasi didapatkan nilai $r=0,662$ dimana tingkat hubungannya kuat, artinya apabila tugas keluarga baik maka perkembangan anak baik.

Dalam hal ini tugas keluarga terutama ibu sangat berhubungan dengan pertumbuhan anak umur 4-6 tahun, tugas yang baik diberikan orang tua kepada anaknya hendak mempengaruhi pada pertumbuhan motorik agresif serta halus pada anak. Anak yang stimulasi baik hingga berkembang kembangannya hendak terus menjadi kilat begitu pula dengan pertumbuhan motorik halus serta agresif.

Riset ini didukung oleh riset yang dicoba Virda(2015) yang membuktikan bersumber pada hasil uji Rank Spearman diperoleh $0,004<0,05$ yang berarti terdapat

ikatan kedudukan bunda dengan pertumbuhan anak umur prasekolah di TK Dharma Perempuan Wonogiriyo Kec. Tekung Kab. Lumajang. Diperkuat dengan riset yang dicoba oleh Wahyu(2017) yang melaporkan bersumber pada Uji statistik, Terdapat ikatan yang signifikan antara pola asuh orangtua dengan pertumbuhan personal sosial di TK ABA Godegan Bantul, dan riset yang dicoba oleh Retnosari(2017) kalau terdapat pengaruh kedudukan bunda terhadap pertumbuhan motorik anak umur 1-5 tahun di Dusun Gendangan Desa Ngudirejo Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. sebagian besar tugas keluarga pada perkembangan anak usia 4-6 tahun menunjukkan kategori cukup di TK Dharma Wanita Tanjung Bumi Bangkalan.
2. hampir setengahnya Perkembangan anak usia 4-6 menunjukkan kategori meragukan di TK Dharma Wanita Tanjung Bumi Bangkalan.
3. Ada Hubungan tugas keluarga dengan perkembangan

anak usia 4-6 tahun TK Dharma

Wanita

6.2 Saran

6.2.1 Teoritis

Hasil Riset ini meyakinkan kalau terdapat ikatan tugas keluarga dengan perkembangan anak umur 4- 6 tahun sehingga penelitian ini dapat mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya bagi ilmu keperawatan anak.

6.2.2 Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Di harapkan skripsi ini memberikan tambahan informasi ilmu keperawatan anak sehingga dapat dijadikan sebagai tambahan referensi tentang pendidikan kesehatan menggunakan KPSP.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat memilih metode pendidikan kesehatan misalnya menggunakan metode bermain, bernyanyi, demonstrasi dan berderita yang mudah dipahami, sehingga lebih efektif dalam penerimaan informasi dalam perkembangan anak umur 4- 6 tahun dengan jumlah sampel yang lebih banyak.

a. Bagi TK

Di harapkan untuk guru hasil riset ini dapat dijadikan referensi

dalam membagikan pendidikan kesehatan kepada orang tua tentang pertumbuhan anak dengan menggunakan

DAFTAR PUSTAKA

Adini dan waqidil. 2016. Hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan perkembangan balita usia 2-5 tahun

Astri P. 2017. Faktor-faktor yang mempengaruhi Keterlambatan Perkembangan Anak Usia 1-3 Tahun Di Desa Cangkringsari Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo

Eka Irmila et. al. 2015. HUBUNGAN PERAN ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN PSIKOSOSIAL ANAK USIA SEKOLAH

Fallis, A.G Nursalam 2016, metode penelitian. 2013. *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9): 1689–99.

Morrison .(2012). Dasar-dasar pendidikan anak usia dini (PAUD): Edisi 5. Jakarta: PT. Indeks

Notoatmodjo S. 2012. Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Narendra M, Titi S, & Soetjiningsih., 2008. Buku Ajar I Tumbuh Kembang Anak dan Remaja. Jakarta: CV Sagung Seto pp. 1-60

Prof. Soetjiningsih, Dr., SpA(K), (2017). *Tumbuh Kembang Anak*

Prof. Dr. Sugiyono. 2018. *Metode*

Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. ed. Prof. Dr. Sugiyono. Bandung: Penerbit Alfabeta, Bandung.

Rahman, (2016). *Hubungan Kualitas Interaksi Anak Orang Tua Dengan Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah*

Ramadhani, DY. 2019. "Perkembangan Anak Usia Prasekolah Yang Diasuh Oleh Ibu Bekerja Dan Tidak Bekerja." *Jurnal Ilmu keperawatan dan Kebidanan* 11(1).

Sudjiono, bambang, metode pengembangan fisik, Tangerang Selatan:Universitas

Manuskrip sri eka pratiwi

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.scribd.com Internet Source	3%
2	stikesdrsoebandi.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	1%
4	repo.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	1%
5	repository.unair.ac.id Internet Source	1%
6	kumparan.com Internet Source	1%
7	jurnal.syedzasaintika.ac.id Internet Source	1%
8	pt.scribd.com Internet Source	1%
9	www.kopertis7.go.id Internet Source	1%

10	Submitted to Universitas Negeri Semarang Student Paper	<1 %
11	akbid-annisajaya.ac.id Internet Source	<1 %
12	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
13	ppj.uniska-bjm.ac.id Internet Source	<1 %
14	Nian Afrian Nuari. "Quality of Work Life and Job Satisfaction of Nurses in Amelia Hospital Pare", Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery), 2016 Publication	<1 %
15	akperlamongan.wordpress.com Internet Source	<1 %
16	Aida Ratna Wijayanti, Siti Komariyah. "Growth GROWTH DESCRIPTION (BB/U, TB/U, BB/TB) CHILDREN AGE 4-5 YEARS (In Endah Kinder Garden Bandar Lor Subdistrict Mojoroto, Kediri City)", JURNAL KEBIDANAN, 2019 Publication	<1 %
17	karya-ilmiah.um.ac.id Internet Source	<1 %
18	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %

19	stikes-surabaya.e-journal.id Internet Source	<1 %
20	bidan.fk.ub.ac.id Internet Source	<1 %
21	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
22	digilib.unisayogya.ac.id Internet Source	<1 %
23	123dok.com Internet Source	<1 %
24	www.neliti.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Manuskrip sri eka pratiwi

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13